

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menyimpulkan rancangan bimbingan klasikal dibuat dan dilaksanakan sesuai *judgement* dari Dosen Ahli dan Praktisi berdasarkan pedoman dan kebutuhan motivasi berprestasi siswa di Kelas XII IIS 1 MAN Purwakarta yaitu kebutuhan berprestasi, keterlibatan dalam kegiatan untuk memperoleh hasil, manajemen diri, pelatihan merancang kegiatan untuk mencapai tujuan, pelatihan menyusun langkah mengantisipasi hambatan yang datang, pelatihan menumbuhkan perasaan positif terhadap kemampuan diri, dan kebutuhan penilaian dari luar dan bantuan terhadap pekerjaan. Pelaksanaan intervensi terlaksana sesuai jadwal yang ditentukan serta dapat berjalan dengan lancar. Hasil analisis terhadap efektivitas bimbingan klasikal berdasarkan hasil pengolahan data dari Laboratorium Pendidikan Psikologi dan Bimbingan (LPPB) Universitas Pendidikan Indonesia Bandung dan hasil uji-t mengenai perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* motivasi berprestasi yang menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan dari intervensi bimbingan klasikal terhadap peningkatan motivasi berprestasi siswa. Berdasarkan data membuktikan bahwa efektivitas bimbingan klasikal dapat efektif digunakan dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Dengan demikian mengindikasikan, bahwa semakin baik pengolahan bimbingan klasikal, maka semakin efektif dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

Pembelajaran lebih lanjut dari hipotesis adalah efektivitas bimbingan klasikal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan motivasi berprestasi. Hal ini dapat kita amati dengan melihat pemahaman siswa akan motivasi berprestasi yaitu siswa memahami akan tujuan hidup dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang mendukung terhadap tujuan, siswa mulai bisa membuat dan melaksanakan program harian, mingguan, bulanan dan tahunan, siswa menyadari akan kelebihan dan kekurangan diri serta mengetahui dan mampu menanggulangi hambatan-hambatan, baik yang datang dari diri sendiri maupun

Hasan Basri, 2017

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari luar, dan siswa mampu merencanakan kegiatan yang mendukung terhadap tujuan dengan melakukan sebaik-baiknya.

B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini memberikan petunjuk bahwa temuan-temuan yang diperoleh setelah dilaksanakannya bimbingan klasikal terbukti berpengaruh terhadap peningkatan motivasi berprestasi siswa di MAN Purwakarta. Implementasi pembelajaran dari efektivitas bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa, diantaranya : kemampuan siswa dalam menentukan tujuan hidup, kemampuan siswa dalam melakukan kegiatan yang mendukung terhadap tujuan, kemampuan siswa dalam membuat perencanaan berprestasi, kemampuan siswa dalam mengatur waktu, kemampuan siswa dalam memahami diri akan kelebihan dan kekurangan serta memahami akan hambatan dan mampu menanggulangnya, dan kemampuan siswa untuk bekerja sebaik-baiknya.

Dengan demikian ada beberapa rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan, sebagai berikut.

1. Rekomendasi untuk Guru BK

Dalam melaksanakan proses bimbingan dan konseling, guru BK harus mengetahui dan mengembangkan bakat siswa dengan pelayanan yang prima dengan berbagai layanan, apakah, layanan secara klasikal, kelompok atau individu. Metode bimbingan harus bervariasi dan bersifat atau berbentuk pelatihan agar para siswa dapat berperan aktif dan langsung dalam kegiatan bimbingan. Strategi layanan dalam bimbingan klasikal lebih efektif digunakan dalam pelayanan bimbingan terutama jika jumlah konselor dan siswa yang tidak seimbang. Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini dengan pelatihan motivasi berprestasi atau dengan istilah lain *Achievement Motivation Training (AMT)*.

2. Rekomendasi untuk peneliti lainnya

Hasil temuan penelitian perlu dikembangkan lebih lanjut menjadi penelitian yang lebih baik, baik dari sisi strategi pelayanan (layanan dasar,

layanan responsif, perencanaan individu, dan dukungan system), strategi bimbingan, dan teknik atau metode bimbingan yang dilakukan.khususnya untuk kemampuan meningkatkan motivasi berprestasi siswa sehingga peningkatan motivasi berprestasi lebih signifikan.

3. Rekomendasi Untuk Sekolah

Pedoman bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi berprestasi dapat di pergunakan di sekolah sebagai salah satu pedoman dalam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa. Adanya program bimbingan klasikal untuk meningkatkan motivasi berprestasi dapat dipergunakan oleh guru BK, guru Mata Pelajaran dan Praktisi Pendidikan dalam meningkatkan motivasi untuk meraih prestasi siswa.



Hasan Basri, 2017

EFEKTIVITAS BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu